

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jam kerja dan motivasi kerja terhadap pendapatan harian pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif jam kerja terhadap pendapatan harian. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi jam kerja dalam waktu sehari, maka semakin tinggi pendapatan harian yang diterima pengendara Go-Jek, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif motivasi kerja terhadap pendapatan harian. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi kerja, maka semakin tinggi pendapatan harian yang diterima pengendara Go-Jek, dan sebaliknya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan dua poin di atas dari kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terbukti dari uji statistika, terdapat pengaruh antara jam kerja dan motivasi kerja terhadap pendapatan harian pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta. Hal tersebut membuktikan bahwa jam kerja dan motivasi kerja merupakan segelintir faktor yang bisa menentukan besar kecilnya pendapatan harian yang diterima oleh para pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta.

Maka, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Upaya peningkatan jam kerja dapat dilakukan dengan bekerja sepanjang hari Senin – Jumat (*week day*) dan hari Sabtu – Minggu (*week end*). Tidak lupa juga dari waktu pagi, siang, sore hingga malam hari bila dirasa ingin menambah pendapatan. Plus, senantiasa selalu membawa *power bank* atau *charger* motor sebagai penunjang pekerjaan dalam rangka meningkatkan jam kerja.
2. Upaya peningkatan motivasi kerja bisa terdorong dari faktor internal seperti tanggung jawab untuk menafkahi keluarga dan faktor eksternal seperti diberi penghargaan karena *rating* tinggi dan komentar yang bagus dari penumpang serta merasa puas terhadap segala fasilitas dari perusahaan Go-Jek.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka setidaknya peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada mitra atau pengendara Go-Jek,.
  - Agar selalu memiliki motivasi kerja baik dari internal maupun eksternal. Pekerjaan mengojek merupakan pekerjaan yang halal dan begitu berarti dalam membantu kesulitan orang banyak. Juga, bukan pekerjaan terlarang atas alasan yang lagi-lagi, demi keamanan dan keselamatan.
  - Agar selalu siap menempuh jalanasing dan berupaya untuk menemukan jalan tikus bila suatu ketika penumpang membutuhkan waktu yang cepat karena terjebak kemacetan.

- Agar tidak pernah bosan untuk berkendara dengan bijak. *Pertama*, dalam memperhatikan rambu lalu lintas, seperti lampu merah dan tanda dilarang berhenti. *Kedua*, dalam memperhatikan cara berkendara, seperti menengok kaca spion dan menyalakan lampu sein bila ingin belok, tidak memasang kaca spion sebagai pajangan, tidak melihat layar *handphone* ketika motor tengah melaju, memperhatikan posisi jarak pengendara di belakang bila ingin melaju pelan atau mengambil lajur sebelah, dan masih banyak lagi.
2. Kepada perusahaan Go-Jek,
    - Agar selalu berkomitmen dalam menyejahterakan seluruh mitra kerja atau pengendara Go-Jek yang tidak hanya di Provinsi DKI Jakarta saja, namun untuk seluruh kota-kota besar di Indonesia.
  3. Kepada pemerintah daerah DKI Jakarta maupun pusat,
    - Agar memberikan pengubahan regulasi mengenai keberpihakannya kepada tukang ojek, dikarenakan pendapatan yang diterima bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Yang paling terpenting, seperti diucap Seno Gumira Ajidarma, bahwa ojek adalah The Transporter.
  4. Kepada masyarakat luas,
    - Agar jangan ragu memanfaatkan kelebihan yang luar biasa dari jasa ojek.
  5. Kepada peneliti selanjutnya,
    - Agar dapat meneliti variabel maupun objek yang baru guna memperbaiki penelitian yang masih banyak cacat ini.
    - Agar penelitian ini bisa dipergunakan dengan bijak dan sebaik-baiknya.